

TOR/PENJELASAN PERMASALAHAN
DESAIN

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat jumlah penduduk yang tinggi dan padat dengan macam kegiatan diadakan di daerah tersebut. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah kegiatan para penggiat seni baik yang dilakukan secara individu maupun lewat komunitas.

Sayangnya, penyediaan fasilitas untuk mawadahi kegiatan komunitas seni ini masih cukup terbatas. Berdasarkan wawancara dengan Doni Indro Wibowo selaku Ketua dari KOLCAI (Komunitas Lukis Cat Air) Chapter Semarang dan pemilik dari Tan Artspace, Beliau berujar bahwa penyediaan wadah kegiatan bagi para pelaku seni di Semarang masih kurang dan kepengurusan bantuan dari pemerintah sangat rumit.

Hal ini juga diutarakan oleh Ketua dari Semarang Sketchwalk (SSW), Beliau juga berujar bahwa penyewaan gedung untuk penyelenggaraan acara komunitas cukup mahal harganya.

Maka dari itu, dipilihlah perancangan Artspace sebagai wadah kegiatan bagi komunitas seni Semarang terutama di bidang seni gambar dan lukis di Kota Semarang.

SINTESA TAPAK

ANALISA AKSESIBILITAS
Akses menuju tapak hanya bisa ditempuh dari satu sisi saja yaitu sisi akses jalan raya atau sisi depan tapak. Jalan raya dibagi menjadi dua arah berlawanan.
RESPON: Menempatkan area public cukup mendekati akses depan tapak.

ANALISA ANGIN
Angin bergerak dari arah Tenggara menuju ke Brata Laut. Pada sintesa tapak ini, angin akan dimanfaatkan sebagai bagian dari penghawaan alami bangunan.

Bangunan akan memperbanyak bukaan jendela sebagai jalur keluar-masuknya udara.
Pengecualian bagi ruang galeri yang akan menggunakan penghawaan buatan.
Salah satu sisi massa menghadap searah dengan arah angin guna memaksimalkan penerimaan udara alami.
Ruang kosong yang ada di tengah massa bangunan akan dimanfaatkan sebagai taman di tengah massa sebagai ruang bergerak angin agar dapat bergerak menyeluruh ke semua sisi dalam bangunan.

ANALISA KEBISINGAN
Kebisingan paling tinggi berasal dari sisi depan tapak yaitu jalan raya yang merupakan jalur kendaraan. Pada sisi kiri tapak, di jarak yang cukup jauh dari lokasi tapak, terdapat jalan raya utama dengan sirkulasi kendaraan yang lebih tinggi dibanding jalan depan tapak. Intensitas kebisingannya terhadap tapak ialah sedang.

ANALISA DRAINASE
Saluran drainase hanya terletak di depan tapak, saluran berada di sepanjang jalan raya (timur – barat). Saluran drainase berupa drainase terbuka atau selokan dengan lebar 70 – 80 cm.

HASIL SUPERIMPOSED ZONASI BERDASAR ANALISA TAPAK

RESPON: Meletakkan zona yang membutuhkan ketenangan menjauh dari sumber kebisingan. Untuk jenis ruang bersifat privasi akan ditempatkan pada sisi kanan tapak.

KONSEP ARSITEKTUR : ARSITEKTUR TROPIS

Beberapa penerapan yang dimasukkan pada rancangan massa bangunan ialah:

Penyediaan Ruang Terbuka Hijau



Penyediaan Akses Pencahayaan dan Sirkulasi Udara Alami



Pemilihan Warna Pada Dinding Bangunan

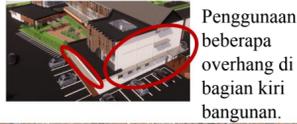


Penggunaan Secondary Skin Pada Bangunan



Penggunaan Secondary Skin dengan dua fungsi yaitu sebagai aksesoris keindahan bangunan dan untuk mengurangi cahaya yang masuk ke dalam bangunan terutama Cahaya matahari Terik.

Penggunaan Overhang



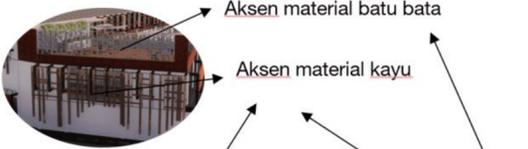
Penggunaan overhang pada sepanjang jalan pedestrian di bagian depan dan belakang bangunan.

Penggunaan Atap Pelana

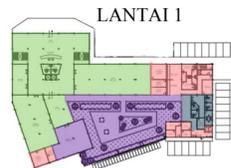


Pemanfaatan Skylight

Pemilihan Hiasan Bangunan Yang Berfokus Pada Akses Kayu



ORGANISASI RUANG



AIR KOTOR (GREY WATER DAN BLACK WATI)



Untuk Black Water (kotoran), sistem pembuangan disalurkan menuju ke septic tank. Dari septic tank disalurkan menuju ke sumur resapan dan dikirimkan ke saluran pembuangan kota.

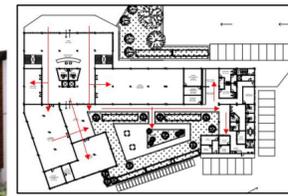
Penggunaan sistem penangkal petir Franklin..

SISTEM PENANGKAL PETIR

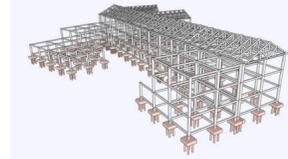


SIRKULASI

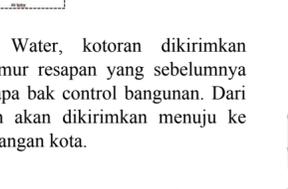
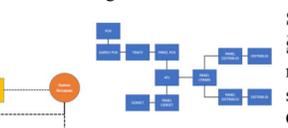
Garis-garis sarah sirkulasi yang digambarkan pada gambar denah lantai 1 ini menunjukkan pola sirkulasi yang membentuk sebuah jaringan (network) yang mana satu arah memecah menjadi satu atau dua arah baru dan seterusnya.



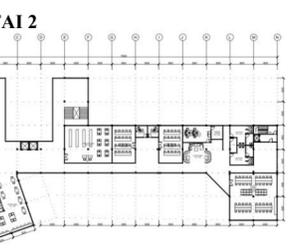
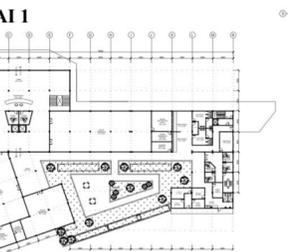
Tetapi di lantai 2 dan 3 lebih dominan dengan bentuk sirkulasi linear.



• Pondasi Tiang Pancang
• Kolom ukuran 35 x 35 cm
• Balok ukuran 25 x 50 cm (bentang terpanjang ialah 6 meter)



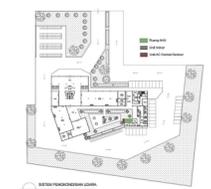
Untuk Gray Water, kotoran dikirimkan menuju ke sumur resapan yang sebelumnya melalui beberapa bak control bangunan. Dari sumur resapan akan dikirimkan menuju ke saluran pembuangan kota.



MATERIAL

- Material batu bata untuk dinding
- Material baja ringan untuk struktur bangunan
- Material kayu untuk secondary skin dan aksesoris hiasan bangunan
- Material kaca sebagai material bukaan
- Material tanah liat untuk genteng bangunan
- Material beton untuk pelapis struktur atap datar

SISTEM PENGKONDISIAN UDARA

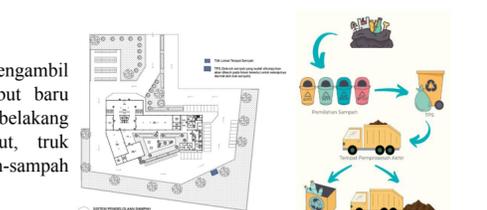


Penggunaan penghawaan buatan hanya dipakai di beberapa ruangan saja yaitu galeri permanen dan galeri temporary. Ruangan akan menggunakan penghawaan buatan yaitu sistem AHU. Di tiap galeri dipasang 3 unit indoor.

Selengkapnya untuk ruangan-ruangan lainnya menggunakan penghawaan alami dengan memanfaatkan bukaan-bukaan dalam bangunan.

SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH

Sampah dilakukan dengan disebarkan beberapa tempat sampah di keseluruhan ruangan dalam bangunan.



POTONGAN B-B



POTONGAN A-A

